

Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
23 Oktober 2021, Hal. 1713-1718
e-ISSN: 2686-2964

Pelatihan pemanfaatan platform online pada guru SD Muhammadiyah Kecamatan Minggir, Sleman Yogyakarta

Zani Anjani Rafsanjani HSM, Dian Hidayati, Fariz Setyawan

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55191

Email: zani.anjani@math.uad.ac.id

ABSTRAK

Kecamatan Minggir Kab. Sleman merupakan salah satu daerah yang terletak di Prapak Kulon Kecamatan Minggir, Sleman Yogyakarta yang memiliki sebanyak delapan Sekolah Dasar Muhammadiyah dengan sejumlah sumber daya guru yang memadai. Akan tetapi, dijumpai bahwa pengetahuan guru terkait teknologi dan informasi cukup rendah. Tak jarang pula cara konvensional dilakukan dengan mengundang siswa atau wali murid untuk datang ke sekolah guna menyampaikan materi. Mengingat masa pandemic yang masih belum berakhir, kemampuan guru terhadap teknologi sangat diperlukan untuk mendukung pembelajaran Jarak Jauh. Sebab proses pembelajaran konvensional harus berpindah menjadi proses pembelajaran jarak jauh. Tujuannya adalah untuk memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh. Salah satu platform yang dapat digunakan adalah *google classroom*, *google-form*, *youtube*, *google-meeting*. Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, dilakukan pelatihan penggunaan *platform* online yang dilakukan secara luring. Kegiatan tersebut diberikan kepada guru-guru SD Muhammadiyah di Kecamatan Minggir untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penggunaan media pembelajaran dalam proses pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh.

Kata kunci (dicetak tebal): pelatihan guru, platform online, pembelajaran jarak jauh

ABSTRACT

Minggir District is one of region in Sleman City which located on Prapak Kulon Kecamatan Minggir, Sleman Yogyakarta. It has about eight Muhammadiyah Undergraduate School with sufficient amount of resources. However, the number of educated teacher about Information and Technology is small enough. Due to the Pandemic of Covid-19, learning process should be transform to an online learning process. But, Muhammadiyah's teacher on Minggir District yet. Since conventional learning process cannot be implemented in this condition. Therefore, Muhammadiyah's teachers need to improve their knowledge in migrating conventional learning to online learning using online platform such as Google Classroom, Google Meeting, Edmodo, Youtube, and other resources. However, learing process can be implement as well. In this activity, we make a teachers training on using onine platform to build an online learning activity for SD Muhammadiyah's teachers on Minggir District to improve their knowledge about technology.

Keywords : *teachers training, online platform, online learning activity*

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang dilakukan baik di lingkungan pendidikan formal maupun pendidikan nonformal dimana guru memberikan ceramah sedangkan murid duduk dan menerima pelajaran yang diberikan oleh bapak/ibu guru. Proses belajar dapat dilakukan di kelas maupun di luar kelas. Untuk mendukung kegiatan belajar mengajar tersebut, diperlukan lingkungan yang kondusif (Departemen Pendidikan Nasional, 2003). Sehingga saat ini sudah banyak sekolah maupun lembaga informal lain merancang system pendidikan yang bersifat interaktif, menarik dan nyaman. Sebagaimana diterangkan bahwa penyelenggaraan system pendidikan nasional berjalan dengan penuh dinamika (Nababa, Shihol, 2009; UU SISDIKNAS No. 20, 2003)

Akan tetapi seperti yang diketahui, sejak akhir tahun 2019 terjadi kejadian luar biasa secara global yakni pandemi virus Covid-19. Akibatnya semua sector terdampak akan pandemic tersebut, tidak terkecuali pada sector pendidikan. System pembelajaran yang selama ini dilaksanakan secara luring terpaksa harus dilaksanakan secara daring melalui program Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) agar pendidikan tetap dapat berjalan. Seperti yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan pada Surat Edaran Mendikbud No 4 tahun 2020. Untuk itu, diperlukan teknologi digital untuk mensukseskan kebijakan tersebut. Sebagaimana peran teknologi digital sebagai alat bantu dan fasilitas pendidikan yang dijelaskan pada (<https://diskominfo.kedirikab.go.id/baca/peranan-teknologi-informasi-dalam-dunia-pendidikan>, 2020). Tidak hanya itu, pengembangan pengetahuan guru juga menjadi perhatian dalam pelaksanaan PJJ sebagaimana dijelaskan pada (Hidayati dan Anjani, 2020).

Dengan adanya kegiatan PJJ, guru baik SD hingga SMA perlu melakukan pengaturan sedemikian rupa sehingga materi dapat disampaikan kepada siswa. Pengaturan tersebut berkaitan dengan mengubah cara belajar konvensional menjadi pembelajaran online dengan memanfaatkan platform-platform yang banyak disediakan di internet. Salah satunya adalah dengan menggunakan googleclassroom, Edmodo, Quipper, Setara dan lain-lain.

Akan tetapi terdapat masalah yang cukup serius dalam menerapkan PJJ pada saat pandemi. Pada fakta yang dijumpai di lapangan, banyak guru yang masih buta terhadap teknologi. Oleh karena itu banyak sekali PJJ yang terkendala dikarenakan kurangnya pengetahuan dalam menggunakan platform online. Selain itu, faktor usia menjadi penyebab kurangnya pemahaman guru terhadap platform pembelajaran online. Saat ini rasio guru dengan usia di atas 45 tahun sebanyak 2/3 terhadap total guru yang ada. Terutama guru di tingkat SD. Karena itu, perlu dilakukan penyuluhan mengenai penggunaan platform online dalam proses pembelajaran untuk menyukseskan PJJ.

Fakta serupa juga dijumpai di SD Muhammadiyah Kecamatan Minggir Sleman, dimana proporsi guru dengan usia diatas 45 sebesar 2/3. Hal ini menyebabkan minimnya pengetahuan guru di SD Muhammadiyah Minggir terhadap platform online. Beberapa alasan yang muncul adalah guru-guru sudah tidak update mengenai teknologi serta belum adanya penyuluhan terhadap penggunaan platform online. Akibatnya proses PJJ selama pandemi ini mengalami kesulitan. Selama ini PJJ masih dilaksanakan dengan memanfaatkan aplikasi pengirim pesan online WhatsApp untuk mengirimkan tugas. Oleh karena itu PJJ masih belum berjalan dengan optimal.

Berdasarkan pada latar belakang diatas, Majelis Pendidikan Dasar Muhammadiyah Minggir Sleman bekerjasama dengan Universitas Ahmad Dahlan untuk menyelenggarakan kegiatan pelatihan pemanfaatan platform online kepada guru SD Muhammadiyah Minggir untuk meningkatkan kemampuan Guru SD dalam menggunakan platform online dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Pada kegiatan ini diharapkan Guru SD Muhammadiyah Minggir Sleman dapat menggunakan salah satu platform online yang tersedia

untuk melaksanakan PJJ sehingga kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan secara optimal serta efektif dan interaktif.

METODE

Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) ini kami melaksanakan kegiatan dengan dua metode yaitu metode ceramah dan praktik secara langsung penggunaan *platform digital* untuk menyelesaikan permasalahan terhadap krangnya pengetahuan Guru SD Muhammadiyah Kec. Minggir Sleman dalam menggunakan teknologi dan *platform online*. Secara lengkap, metode pelaksanaan dijelaskan pada item berikut ini.

1. Pemberian materi, memberikan materi mengenai macam-macam *platform online* yang tersedia secara bebas.
2. Pemberian modul kepada peserta, peserta diberikan modul agar lebih mudah dalam menerima dan memahami materi yang diberikan, sehingga kegiatan ini lebih efektif.
3. Analisis kebutuhan dari Kecamatan yang telah ditunjuk sebagai rekanan dalam kegiatan PPM ini sehingga diketahui profil dan kebutuhannya.
4. Pelaksanaan Pelatihan, pelatihan dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan kesepakatan bersama dengan mitra.
5. Pendampingan, Dilakukan proses pendampingan kepada guru untuk memantau praktik penggunaan platform digital.
6. Evaluasi, Dilakukan evaluasi terhadap pelatihan yang telah terlaksana melalui assessment akhir.

Adapun pembagian kerja dalam melaksanakan kegiatan dideskripsikan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Daftar Pembagian Tugas

No	Kegiatan	Pelaksana
1.	Koordinasi dengan kedua mitra: Majelis Pendidikan Dasar Kec. Minggir, Sleman Yogyakarta	Zani Anjani Rafsanjani, M.Sc.
2.	Pelatihan ke 1: 2 Juni 2021 Sosialisasi dan pelatihan penggunaan <i>platform digital</i> kepada Guru SD Muhammadiyah Minggir	Zani Anjani Rafsanjani, M.Sc. Dr. Dian Hidayati, MM Lisayana Larasati Afiana Nur S.
3.	Pelatihan ke 2: 3 Juni 2021 Pelatihan dan workshop penggunaan <i>platform digital</i> kepada Guru SD Muhammadiyah Minggir.	Dr. Dian Hidayati, M.M. Fariz Setyawan, M.Pd. Lisayana Larasati Afiana Nur S.
4.	Monitoring dan evaluasi PKM.	Zani Anjani Rafsanjani, M.Sc. Dr. Dian Hidayati, M.M. Fariz Setyawan, M.Pd. Kepala Sekolah
5.	Pembuatan luaran wajib dan luaran tambahan	Dr. Dian Hidayati, M.M. Fariz Setyawan, M.Pd
6.	Pembuatan laporan keuangan	Zani Anjani Rafsanjani, M.Sc.

7. Pembuatan laporan kemajuan dan laporan akhir Fariz Setyawan, M.Pd
Lisayana Larasati
Afiana Nur S.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil yang dilakukan kepada mitra (kondisi sebelum dan sesudah mendapatkan pengabdian disertai dengan data, table, grafik dan foto kegiatan)

Kondisi sebelum: Berdasarkan observasi yang dilakukan, Tim menjumpai bahwa pengetahuan guru terkait teknologi dan informasi cukup rendah. Sekitar 80% peserta masih asing dengan aplikasi google classroom. Hal ini mengakibatkan tingkat pemanfaatan teknologi untuk mendukung pendidikan cukup kecil. Terlebih lagi saat ini guru dituntut untuk banyak memanfaatkan aplikasi-aplikasi berbasis pendidikan. Pada era pandemi Covid-19, kemampuan guru terhadap teknologi sangat diperlukan. Sebab proses pembelajaran konvensional harus berpindah menjadi proses pembelajaran jarak jauh.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan bentuk pelatihan secara luring yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Tengahan Kec. Minggir Sleman Yogyakarta. Kegiatan diikuti oleh sebanyak 33 peserta dari 8 sekolah di Kec. Minggir. Pelatihan dilaksanakan selama 2 hari pada hari Rabu – Kamis, 2 – 3 Juni 2021. Adapun rincian kegiatannya sebagai berikut:

Rabu, 2 Juni 2021

- Sesi 1 – Anak Senang Anak Belajar

Pada sesi ini, disajikan materi edukasi pendidikan pada anak dengan tema Anak Senang Anak Belajar yang disampaikan oleh Dr. Dian Hidayati, S.T., M.T. Materi difokuskan pada pendidikan pada anak dan pendidikan psikologis pada anak. Guru-guru diajarkan untuk membangun kondisi ruang belajar yang nyaman untuk siswa serta bagaimana menyampaikan materi yang mudah dimengerti untuk siswa SD.



Gambar 1. Penyampaian materi sesi 1

- Sesi 2 – Literasi Digital

Pada sesi ini dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai literasi digital yang disampaikan oleh Fariz Setyawan, S.Pd., M.Pd. Materi tersebut disampaikan untuk

memberikan pengetahuan mengenai teknologi digital yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bagi siswa SD.



Gambar 2. Pemberian materi sesi 2

- Sesi 3 – Google Class Interface

Pada sesi ketiga dilanjutkan dengan penyampaian materi Google Classroom Interface yang disampaikan oleh Zani Anjani Rafsanjani HSM, S.Si., M.Sc. Materi diberikan dengan memberikan pengenalan mengenai penggunaan Google Classroom dan bagaimana cara membangun kelas melalui Google Classroom.



Gambar 3. Pemberian materi sesi 3

Kamis, 3 Juni 2021

Kegiatan pengabdian dilanjutkan pada hari kedua dengan agenda Workshop pembuatan konten pembelajaran yang memanfaatkan Google-form, Google Classroom dan Google Meeting. Workshop dipandu oleh Fariz Setyawan S.Pd., M.Pd. untuk membuat kuis dengan google-form dan Zani Anjani Rafsanjani HSM, S.Si., M.Sc. untuk mengelola kelas dalam googleclassroom.



Gambar 4. Workshop 2A. pembuatan *google class*. gambar 2B. pembuatan video conference

Kondisi Setelah pengabdian: Setelah dilaksanakan pelatihan pemanfaatan platform online, dalam hal ini googleclassroom, google form, google meeting pada tanggal 2 – 3 Juni 2021, Guru SD Muhammadiyah se Kecamatan Minggir menjadi mengetahui mengenai platform yang disediakan oleh google yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan aktivitas pembelajaran jarak jauh. Selain itu, Guru-guru juga dapat membuat konten belajar di dalam google-classroom.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim kepada mitra telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan hasil yang memuaskan yaitu meningkatnya kemampuan Guru SD Muhammadiyah se Kecamatan Minggir dalam memanfaatkan platform online sebagai media pembelajaran jarak jauh.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1). Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberikan bantuan dana dalam pelaksanaan pengabdian, 2). Majelis Pendidikan Dasar Kec. Minggir Sleman Yogyakarta sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional (2003). *Kegiatan Belajar Mengajar yang Efektif*. Jakarta: Balitbang Depdiknas.
- Nababa, Shihol (2009) Peran Sistem Pendidikan Nasional Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Budaya. Sumstera Utara: the 1st International Symposium On Education.
- UU No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan NAsiona (SISDIKNAS)
- Dirjen Guru dan Tendik (2020) Panduan Pembelajaran Jarak Jauh. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Administrator Seputar Kominfo. Peran Teknologi Informasi dalam Dunia Pendidikan. <https://diskominfo.kedirikab.go.id/baca/peranan-teknologi-informasi-dalam-dunia-pendidikan#:~:text=Adapun%20peranan%20teknologi%20di%20dalam,menyajikan%20informasi%2C%20tugas%2C%20atau%20proses&text=TIK%20sebagai%20alat%20bantu%20dan%20fasilitas%20pendidikan>
- D. Hidayati dan Z. Anjani, (2020) Pelatihan pembuatan bahan ajar matematika berbasis digital untuk guru SMA Muhammadiyah di Mredo. Bantul: Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 287-294